

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Dapat disimpulkan dari karakteristik demografi yang telah diisi oleh para responden, banyaknya yang mengisi kuesioner didominasi oleh pria yaitu sejumlah 39 orang atau sebesar 59,1%. Selain itu, mayoritas sebanyak 27 orang atau 40,9% yang mengisi kuesioner sudah bekerja pada instansi terkait selama 1-5 tahun. Seluruh responden juga menjawab sudah memiliki *whistleblowing system* yang dapat diakses oleh karyawan sebagai wadah untuk menampung laporan terkait adanya dugaan tindak kecurangan di tempat bekerja.

Terselenggaranya riset ini yakni untuk dapat mengetahui pengaruh *whistleblowing system*, sikap, dan budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud* di bidang perpajakan melalui pengujian dan pengolahan data. Adapun hasil dari hipotesis yang telah di uji menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Whistleblowing system* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* yang dilakukan oleh karyawan KPP Pratama Jakarta Cakung di bidang perpajakan. Hasil riset ini merepresentasikan bahwa penggunaan aplikasi *whistleblowing system* di KPP Pratama Jakarta Cakung telah diterapkan dengan cukup baik yang terbukti efektif serta efisien sehingga karyawan akan langsung melaporkan indikasi kegiatan kecurangan pada sistem tersebut yang dapat meningkatkan pencegahan *fraud*. Penelitian ini memberikan bukti bahwa faktor lingkungan dapat mempengaruhi keinginan karyawan untuk melakukan pencegahan *fraud*.
- 2) Sikap berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* yang dilakukan oleh karyawan KPP Pratama Jakarta Cakung di bidang perpajakan. Hasil riset ini merepresentasikan bahwa sikap atau keyakinan karyawan di KPP Pratama Jakarta cukup tinggi untuk menilai tindakan pelaporan atau *whistleblowing* akan membawa dampak yang baik serta positif sehingga

kegiatan untuk melakukan pencegahan *fraud* juga akan meningkat ketika melihat suatu aktivitas yang menyimpang. Penelitian ini memberikan bukti bahwa faktor pribadi dapat mempengaruhi keinginan karyawan untuk melakukan pencegahan *fraud*.

- 3) Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* yang dilakukan oleh karyawan KPP Pratama Jakarta Cakung di bidang perpajakan. Hasil riset ini merepresentasikan bahwa KPP Pratama Jakarta Cakung sudah mempunyai ketetapan budaya organisasi yang menunjang pencegahan *fraud* yang tinggi dan menerapkan budaya organisasi yang baik, hal ini mendorong para karyawan menjadi tidak takut untuk melakukan pencegahan *fraud* karena didukung oleh lingkungan yang positif, jujur, adil, serta patuh terhadap peraturan yang berlaku. Penelitian ini memberikan bukti bahwa faktor lingkungan dapat mempengaruhi keinginan karyawan untuk melakukan pencegahan *fraud*.

V.2 Saran

Bersumber pada keterbatasan penelitian yang telah direpresentasikan sebelumnya, lebih lanjut saran yang dapat diberikan meliputi:

- 1) Penambahan metode lainnya dalam pengumpulan data seperti memasukkan metode wawancara dapat membuat data yang terkumpul menjadi lebih mendalam untuk diketahui.
- 2) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan obyek penelitian lebih dari 1 Kantor Pelayanan Pajak agar dapat digunakan lebih luas dan dapat tergeneralisasi.
- 3) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian kuesioner terlebih dahulu sebelum melakukan penyebaran ke lokasi penelitian.
- 4) Penambahan pertanyaan pada karakteristik demografi terkait dengan apakah responden mengetahui terdapat *whistleblowing system* di tempatnya bekerja dan apakah responden pernah menggunakan *whistleblowing system* yang telah disediakan.